

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Provinsi Sulawesi Selatan relatif memberikan *spillover effect* positif (*spread effect*) yang lebih besar daripada *spillover effect* negatif (*backwash effect*) kepada Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Beberapa sektor ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan yang mampu memberikan *spread effect* terbesar bagi Provinsi Sulawesi Tengah diantaranya adalah sektor industri pengolahan, sektor pangadaan listrik dan gas, dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

B. Implikasi

Pada hasil analisis *spillover effect* yang dilakukan dalam penelitian ini, dinyatakan bahwa Provinsi Sulawesi Selatan mampu memberikan *spread effect* yang lebih besar daripada *backwash effect* kepada Provinsi Sulawesi Tengah. Hal ini perlu dipertahankan oleh pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan mengingat tidak selamanya sebuah pusat pertumbuhan akan selalu memberikan *spread effect* yang lebih besar. Selain berfokus pada pengoptimalan sektor-sektor yang memberikan *spread effect*, pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan juga perlu memperhatikan sektor-

sektor yang berpotensi memberikan *spread effect* di kemudian hari, seperti sektor pertambangan yang merupakan salah satu sektor terbesar di Sulawesi sehingga kedepannya akan semakin banyak sektor yang mampu memberikan *spread effect* pada daerah lain, dalam hal ini khususnya pada Provinsi Sulawesi Tengah. Disamping itu, bagi pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, perlu adanya upaya untuk meminimalisir dampak *backwash effect* yang diberikan oleh Provinsi Sulawesi Selatan dengan cara mengurangi ketergantungan pada sektor yang memberikan *backwash effect* tersebut, yaitu sektor pertambangan dan penggalian dan sektor informasi dan komunikasi.

Kemudian diperlukan adanya usaha untuk mempertahankan sektor-sektor basis dengan indeks daya menarik dan indeks daya mendorong terbesar, yaitu pada sektor industri pengolahan, sektor pangadaan listrik dan gas, dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Seperti misalnya untuk untuk sektor pengolahan dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang sudah menjadi sektor dengan kontribusi terbesar Provinsi Sulawesi Selatan, intensifikasi dapat dilakukan dengan cara pengembangan dan inovasi teknologi agar efisiensi dan kualitas dari hasil pertanian dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan. Kemudian pada sektor pangadaan listrik dan gas dapat dilakukan ekstensifikasi dengan cara melakukan pembangunan infrastruktur baru guna menunjang kebutuhan sumber daya pada berbagai sektor industri, seperti misalnya pengembangan energi hijau pada kawasan industri dan pembangunan

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada daerah-daerah potensial. Hal ini mengingat bahwa nilai penganda output terbesar baik pada Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tengah adalah pada sektor pangadaan listrik dan gas, selain itu sektor pangadaan listrik dan gas merupakan sektor yang paling berkaitan dan dibutuhkan oleh semua sektor.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki keterbatasan pada data yang digunakan, yaitu belum tersedianya data Tabel IRIO terbaru sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan data Tabel IRIO tahun 2016 untuk dianalisis. Kemudian karena daerah penelitian yang diteliti merupakan cakupan provinsi, yang mana interaksi yang terjadi antara kedua daerah cenderung *sluggish* atau lamban dibandingkan dengan interaksi antar kota yang interaksinya lebih masif. Sehingga hasil analisis *spillover effect* dapat dikatakan relatif. Selain itu penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersifat statis, yaitu dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan analisis untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi antar periode waktu, karena Tabel IRIO yang digunakan hanya menunjukkan data pada satu periode waktu saja.